

**BUKU PEDOMAN AKADEMIK
SEKOLAH TINGGI TINGGI ILMU ADMINITRASI
(STIA) AMUNTAI**



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU (LPM)
SEKOLAH TINGGI TINGGI ILMU ADMINITRASI (STIA) AMUNTAI
TAHUN 2018**

**PEDOMAN AKADEMIK SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
(STIA) AMUNTAI**

TIM PENYUSUN

Penasehat

Akhmad Riduan, S. sos., M.AP

Ketua

Annisa Ratu Mulianti, SE, M.M

Anggota

Agus Surya Dharma, S.Sos, M.Ap

Nida Urahmah, S.Pd, M.Pd

Norsanti, S.Sos, M.Ap

Nurul Hasanah, S.Pd.I, M.M

Ramona Handayani, S,Pd, MA

Lembaga Penjaminan Mutu (LPM)
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai
2018



YAYASAN BAKTI MUSLIMIN
SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI
STIA AMUNTAI

SK. MENDIKBUD NO. 126/D/O/1998, TANGGAL 25 SEPTEMBER 1998
Jalan Bihman Villa Amuntai HSU Kal-Sel Phone 0527 62168 Faxes. 0527 62520

KEPUTUSAN
KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU (STIA) AMUNTAI
Nomor : 120.2/Kep-Tua/STIA-AMT/PP/VII/2018

Tentang
BUKU PEDOMAN AKADEMIK
TAHUN AKADEMIK 2018/2019

BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM

KETUA SEKOLAH TINGGI ILMU ADMINISTRASI (STIA) AMUNTAI

- Menimbang** : 1. Bahwa dalam rangka penyelenggaraan pendidikan pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai, diperlukan Buku Pedoman Akademik
2. Bahwa Buku Pedoman Akademik merupakan panduan Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan proses perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;
2. Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 44 Tahun 2015;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI, No. 184/U/2001;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI, No. 178/U/2001;
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI, No. 232/U/2000;
7. Peraturan Pemerintah RI, Nomor 60 Tahun 1992, tentang Pendidikan Tinggi;
8. Keputusan Dirjen Dikti Depdikbud RI No.02/Dikti/Kep/1991;
9. Statuta Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN** :
- Pertama** : Buku Pedoman Akademik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai Tahun Akademik 2018/2019.
- Kedua** : Buku Pedoman Akademik merupakan panduan Mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan proses perkuliahan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai.
- Ketiga** : keputusan ini berlaku sejak ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
- Keempat** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : AMUNTAI
Pada tanggal : 25 Juli 2018

Akhmad Riduan, S.Sos., M.AP.
NIP. 19801022 200501 1 003

Dipindai dengan CamScanner

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia, nikmat, rahmat, dan hidayah serta bimbingan-Nya, sehingga buku Pedoman Akademik ini dapat diselesaikan.

Pedoman Akademik ini disusun sebagai acuan dalam pelaksanaan akademik dari aspek merencanakan, melaksanakan dan menilai hasil pembelajaran yang dipadukan dengan pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi lainnya di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai. Implementasi dilaksanakan sebagai kelanjutan hasil evaluasi dan pengembangan kurikulum 2015 yang telah dilaksanakan.

Oleh karena itu, kami menyampaikan penghargaan kepada tim dan semua pihak yang telah menyusun buku Pedoman Akademik ini. Semoga buku Pedoman Akademik ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Amuntai,
Ketua

H. Akhmad Riduan, S.Sos.,M.AP
NIP. 19801022 200501 1 003

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Hukum	4
C. Tujuan	4
BAB II BIMBINGAN AKADEMIK.....	5
A. BIMBINGAN AKADEMIK.....	5
BAB III PERENCANAAN PEMBELAJARAN	7
A. Perencanaan Pembelajaran.....	7
B. Analisis Pembelajaran.....	7
C. Rencana Pembelajaran Semester (RPS).....	9
D. Lembar Kegiatan Mahasiswa.....	10
E. Bahan Ajar	10
F. Metode dan Media Pembelajaran.....	10
G. Sistem Penilaian.....	11
BAB IV PELAKSANAAN PEMBELAJARAN	13
A. Pelaksanaan Pembelajaran	13
B. Pembelajaran Teori	13
C. Pembelajaran Praktikum	14
D. Praktik Lapangan	15
E. Bahasa dalam Pembelajaran.....	16
BAB V PENILAIAN PROSES DAN HASIL PERKULIAHAN.....	17
A. Penilaian Proses Perkuliahan	17
B. Penilaian Hasil Perkuliahan	17
C. Pelaksanaan Penilaian	18
D. Pelaporan.....	19
LAMPIRAN	21

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan akselerasi yang belum pernah dibayangkan sebelumnya memasuki era revolusi industri 4.0, diikuti dengan *disruption era*, tuntutan keterampilan yang harus dikuasai di abad XXI, *Asean Economy Community*, dan perubahan struktur ketenagakerjaan yang amat cepat memberi dampak langsung bagi penyiapan sumberdaya manusia masa depan. Dalam konteks penyiapan sumberdaya manusia, peningkatan kompetensi saat ini dirasa tidak mencukupi lagi. Ini menuntut diperlukan adalah penyiapan “kompetensi baru” yang berbeda dari kompetensi sebelumnya.

Revolusi industri 4.0 akan membawa dampak yang luar biasa di berbagai aspek kehidupan. Pada era revolusi industri keempat semua mesin dihubungkan dengan perangkat lain, bertumpu pada *cyber physical system* yang akan mengubah cara manusia berkehidupan, bekerja, dan berkomunikasi. Inovasi yang dihasilkan untuk membuat kehidupan lebih nyaman tidak terbatas, tetapi tantangan yang harus dipecahkan juga sangat kompleks. Pekerjaan yang semula dilakukan manual dengan mengandalkan tenaga manusia semata sudah digantikan oleh mesin dan teknologi informasi. Karena itu, jenis pekerjaan yang sekarang ada perlahan akan hilang pada 10 tahun ke depan. Diperkirakan 35% keterampilan dasar akan berubah pada tahun 2020 dan hampir 2 miliar pekerja berisiko kehilangan pekerjaan mereka.

Terkait dengan kondisi tersebut, Indonesia harus memperbaiki kualitas tenaga kerjanya dengan teknologi digital dan berinovasi (ILO, 2017). Era *technology disruption*, memerlukan penguasaan kombinasi teknologi, seperti fisika, digital dan biologi (Schwab, 2017). Oleh karenanya literasi baik terkait dengan data, manusia, maupun teknologi penting untuk ditanamkan pada generasi saat ini.

Pendidikan sebagai pranata utama penyiapan sumberdaya manusia masa depan sudah saatnya ditinjau dari sisi kosep, filsafat, dan kebijakannya selaras dengan tuntutan lokal, nasional, regional, dan global tersebut. Hal ini selaras dengan pendapat Barber, Donnelly, dan Rizvi (2013) bahwa pasar pendidikan akan mengalami sesuatu bagaikan banjir bandang, perubahan yang memaksa perubahan pemikiran secara fundamental dan revolusioner dalam peran dosen dan mahasiswa karena akan ada pemangku kepentingan (stakeholder) lain lagi yang menentukan arah perkembangan.

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai menetapkan visi : mewujudkan STIA Amuntai sebagai pusat kajian Ilmu Administrasi yang profesional berdaya saing dan berwawasan global pada tahun 2028. Visi tersebut dijabarkan dalam salah satu butir misi yaitu menyelenggarakan Pendidikan dan pengajaran secara kreatif dan inovatif di bidang ilmu administrasi.

Untuk mewujudkan harapan di atas diperlukan berbagai upaya peningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai komponen yang mendukung. Kurikulum merupakan salahsatu bagian dari sistem pendidikan yang memiliki peran sentral dalam menentukan kualitas lulusan yang dihasilkan. Baik buruknya hasil pendidikan akan sangat ditentukan oleh baik buruknya kurikulum yang digunakan serta implementasinya di lapangan.

Kurikulum dapat dimaknai sebagai seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi (Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015). Sebagai suatu rencana, kurikulum perlu memperhatikan aspek konservasi untuk melestarikan nilai-nilai dan budaya luhur sekaligus memiliki peran adaptif dan antisipatif terhadap perubahan tuntutan dunia kerja maupun perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam konteks global, dimulainya Asean Economic Community (AEC) menghadirkan tuntutan pentingnya kualitas sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan unggul.

Menyadari berbagai perubahan tuntutan ketenagakerjaan, serta ilmu

pengetahuan dan teknologi, STIA Amuntai berupaya secara antisipatif mengembangkan kurikulum. Kurikulum tersebut dikembangkan melalui proses panjang mulai dari studi pelacakan lulusan (tracer study), studi banding (comparative study), evaluasi kurikulum yang sedang digunakan (on going curriculum evaluation), dan merancang kurikulum baru (designing new curriculum). Tahap lanjutan dari kegiatan tersebut adalah penerapan kurikulum baru (implementation), review kurikulum, dan publikasi kurikulum baru (curriculum publication).

Pengembangan kurikulum STIA Amuntai juga dilakukan seiring dengan berbagai kebijakan-kebijakan baru meliputi: Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti). Berbagai kebijakan tersebut membawa konsekuensi bahwa pengembangan kurikulum perguruan tinggi disusun dengan berorientasi pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).

Dalam tataran operasional, kurikulum merupakan acuan dasar dalam melakukan perencanaan proses pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, melakukan penilaian proses dan hasil pembelajaran, serta melakukan pengawasan proses pembelajaran. Oleh karenanya, agar implementasi kurikulum dapat berjalan dengan baik dan efektif, diperlukan panduan implementasi kurikulum sebagai acuan bagi bagi dosen, mahasiswa, maupun pihak-pihak terkait.

B. Landasan Hukum

1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, tanggal 10 Agustus 2012.
3. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan KKNI Bidang Pendidikan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 50 Tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-Dikti).
9. Statuta STIA Amuntai Tahun 2018

C. Tujuan

Tujuan penyusunan pedoman akademik adalah sebagai acuan pelaksanaan akademik dalam aspek merencanakan, melaksanakan dan menilai hasil penilaian pembelajaran yang dipadukan dengan pemenuhan standar nasional pendidikan tinggi lainnya.

BAB II

BIMBINGAN AKADEMIK

A. BIMBINGAN AKADEMIK

Bimbingan akademik adalah bimbingan yang diberikan oleh dosen Penasehat atau Pembimbing Akademik kepada mahasiswa dalam bidang akademik selama menjalani studinya. Tujuan bimbingan akademik antara lain adalah untuk memberikan bantuan dan nasihat kepada mahasiswa dalam memprogram mata kuliahnya dan memberikan pengawasan demi kemajuan studi mahasiswa.

Kegiatan bimbingan akademik antara lain konsultasi antara dosen PA dengan mahasiswa dalam mengisi KRS, saat mahasiswa menghadapi kesulitan dalam studinya dan hal-hal lain yang berkaitan dengan kemajuan belajar (studi) mahasiswa.

Tugas dan tanggung jawab dosen PA yaitu :

1. Memberi penjelasan dan petunjuk kepada mahasiswa tentang rencana studinya;
2. Memberikan bimbingan dan nasihat kepada mahasiswa tentang cara-cara belajar yang baik dalam menyelesaikan studinya;
3. Memberi nasihat kepada mahasiswa dalam pemilihan mata kuliah sesuai dengan program studinya;
4. Membantu mahasiswa dalam menyusun rencana studinya untuk memilih mata kuliah yang tepat dan sesuai dengan kemampuan, minat dan tujuan pendidikannya;
5. Meneliti sebab-sebab dan memberikan persetujuan atas perubahan rencana studi mahasiswa;
6. Mencari, menyusun dan menyimpan data mahasiswa yang dibimbingnya;
7. Memberi laporan dan rekomendasi tentang mahasiswa yang dibimbingnya bilamana diperlukan;
8. Memberi peringatan kepada mahasiswa jika prestasinya menurun atau rendah;
9. Memberikan waktu yang cukup untuk mahasiswa untuk kegiatan bimbingan akademik (minimal 2 kali dalam 1 semester).

Adapun hubungan mahasiswa dengan dosen PA adalah :

1. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab dosen PA. mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan fungsi dosen PA dengan sebaik-baiknya;
2. Penggantian dosen PA dimungkinkan atas persetujuan Kaprodi.

BAB III

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Perencanaan Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses yang kompleks. Proses pembelajaran memerlukan pemikiran yang matang dan rasional, sehingga dibutuhkan suatu perencanaan pembelajaran agar dapat berfungsi sebagai pedoman dalam mencapai tujuan pembelajaran, saat ini disebut capaian pembelajaran (Permenristekdikti No 55 tahun 2015).

Dosen dalam merencanakan pembelajaran, diawali dengan melakukan analisis pembelajaran. Analisis pembelajaran menjadi dasar untuk mengembangkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS). Pengembangan RPS disertai menyusun perangkat pembelajaran, seperti: bahan ajar, media pembelajaran, lembar kegiatan mahasiswa, petunjuk praktikum, dan instrumen penilaian. Berikut diuraikan analisis pembelajaran, komponen rencana pembelajaran. Dalam perkuliahan, setiap matakuliah minimal dilengkapi analisis pembelajaran, RPP, bahan ajar, media, bahan ajar, dan perangkat penilaian. Perencanaan pembelajaran dapat disusun secara perseorangan maupun kelompok dosen sebidang keahlian, dan disahkan oleh kaprodi.

B. Analisis Pembelajaran

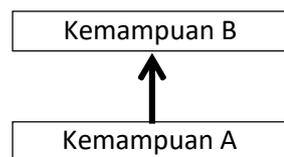
Bagi para dosen junior, mengembangkan RPS (silabus) merupakan langkah pembelajaran yang relatif sulit. Biasanya dosen junior menyusun RPS dengan membandingkan dengan RPS mata kuliah yang sama dari perguruan tinggi lain, bahkan sering kali dosen junior hanya mewarisi RPS dari para dosen senior (yang disesuaikan dengan perkembangan IPTEKS). Usaha untuk meminimalkan tingkat kesulitan tersebut, dilakukan langkah awal yang disebut analisis pembelajaran.

Analisis pembelajaran dilakukan dengan dasar pemikiran bahwa pembelajaran sebuah mata kuliah terjadi dengan tahapan-tahapan pencapaian kemampuan mahasiswa yang terukur, sistematis dan terencana. Analisis

pembelajaran suatu mata kuliah dilakukan untuk mengidentifikasi capaian pembelajaran pada setiap tatap muka (CP-TM) sebagai penjabaran dari capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang dibebankan pada mata kuliah tersebut.

Ada empat macam struktur penyusunan CP-TM yang menyatakan tahapan pembelajaran, yakni: struktur hierarkis (*heirarchical*), struktur prosedural (*procedural*), struktur pengelompokan (*cluster*), dan struktur kombinasi (*combination*) (Dick, Carey, & Carey, 2014; Gagne, Briggs, & Wager, 1992).

- **Struktur hierarkis**, untuk belajar kemampuan A, **harus** terlebih dahulu belajar kemampuan B. Digambarkan dengan dua kotak masing masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah vertikal menuju ke atas. Kemampuan A harus dipelajari lebih dahulu sebelum belajar kemampuan B (kemampuan A sebagai prasyarat kemampuan B). Secara diagram digambarkan sebagai berikut:

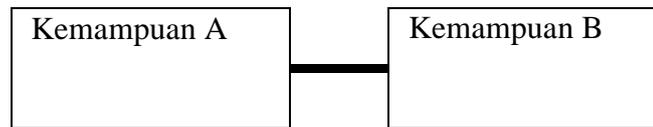


- **Struktur prosedural**, untuk belajar kemampuan A, **sebaiknya** terlebih dahulu belajar kemampuan B. Digambarkan dengan dua kotak masing-masing berisi kemampuan A dan kemampuan B, dan kedua kotak tersebut dihubungkan dengan anak panah horisontal. Prinsipnya adalah belajar dimulai dari konten yang mudah kemudian meningkat ke konten yang lebih sulit dan lebih sistematis.



- **Struktur pengelompokan**, struktur ini menggambarkan beberapa kemampuan dipelajari dengan **tidak saling** tergantung dalam satu rumpun kemampuan. Dua atau lebih kotak yang berisi kemampuan

dihubungkan dengan garis tanpa anak panah.



- **Struktur kombinasi**, adalah struktur kombinasi dari dua atau tiga struktur hierarkis, prosedur dan pengelompokan.

Produk dari analisis pembelajaran adalah diagram CP-TM berdasarkan pertimbangan struktur keilmuan, sistematis dan rasional.

C. **Rencana Pembelajaran Semester (RPS)**

Rencana Pembelajaran Semester (RPS) merupakan rencana program perkuliahan untuk satu semester (16 kali pertemuan) yang disusun berdasarkan capaian lulusan program studi yang dibeban pada capaian lulusan suatu mata kuliah. RPS berfungsi sebagai acuan kegiatan perkuliahan bagi dosen dan mahasiswa. RPS disusun oleh dosen atau tim dosen (satu bidang/rumpun bidang keahlian).

RPS minimal berisi: (1) identitas mata kuliah, (2) deskripsi mata kuliah, (3) capaian pembelajaran mata kuliah (mencakup aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan khusus), (4) matriks kegiatan perkuliahan, (5) sistem penilaian, (6) referensi atau buku acuan. Berikut adalah format RPS.

Identitas mata kuliah meliputi nama program studi, nama mata kuliah, kode, jumlah sks, semester, mata kuliah prasyarat, Capaian pembelajaran lulusan (CPL) Matriks kegiatan perkuliahan berisi uraian kegiatan perkuliahan selama satu semester (16 pertemuan). Setiap pertemuan disajikan satu atau sejumlah CP-TM, bahan kajian, bentuk/model pembelajaran, pengalaman belajar, indikator penilaian, teknik penilaian, bobot penilaian, alokasi waktu, dan referensi (buku acuan dan sumber belajar lainnya).

Sistem penilaian berisi jenis dan teknik penilaian, serta cara penentuan nilai akhir mata kuliah dan standar keberhasilannya. Penentuan nilai akhir

mata kuliah berisi aspek yang dinilai dan bobot penilaiannya. Aspek yang dinilai dapat berisi tugas-tugas perkuliahan, proyek, produk, dan ujian akhir semester. Referensi berisi buku-buku, jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang digunakan sebagai acuan dalam perkuliahan. RPS ditandatangani oleh dosen penyusun dan diverifikasi baku mutunya oleh Koordinator mata kuliah dan Ketua Program Studi. Contoh RPS ada pada lampiran.

D. Lembar Kegiatan Mahasiswa

Lembar Kegiatan Mahasiswa (LKM) merupakan panduan kegiatan belajar mahasiswa. LKM dapat berupa petunjuk praktikum, petunjuk praktik, *worksheet* atau kegiatan belajar lainnya. LKM disusun oleh dosen kelompok bidang keahlian, direview oleh tim yang dibentuk oleh prodi, dan disahkan oleh kaprodi. LKM diberikan kepada mahasiswa sebelum kegiatan perkuliahan.

E. Bahan Ajar

Bahan ajar berisi uraian bahan kajian yang diajarkan dalam perkuliahan. Bahan ajar dapat disusun dalam bentuk presentasi, hand out, atau diktat. Bahan ajar disusun oleh dosen mata kuliah dan diverifikasi oleh koordinator dosen mata kuliah/rumpun keahlian dan ketua program studi. Setiap mata kuliah minimal dilengkapi dengan salah satu bahan ajar yang selaras dengan bahan kajian setiap CP-TM. Sumber acuan berupa buku dengan kriteria waktu 10 tahun terakhir kecuali referensi utama, buku monograf, buku referensi, e-book, dan jurnal terakreditasi nasional. Setiap mata kuliah dilengkapi dengan bahan ajar yang disusun oleh dosen/kelompok dosen pengampu mata kuliah.

F. Metode dan Media Pembelajaran

Metode pembelajaran yang digunakan pada STIA Amuntai meliputi ceramah dan diskusi. Metode diskusi digunakan untuk melatih kemampuan mahasiswa berbicara di depan umum dengan memberikan penugasan kelompok dengan tema yang berbeda

Media pembelajaran digunakan untuk menyampaikan bahan kajian agar

lebih mudah dipahami oleh mahasiswa. Media pembelajaran disusun untuk setiap kegiatan perkuliahan yang relevan dengan CP-TM. Media pembelajaran dapat berupa tayangan presentasi, laptop, *video compact disk* (VCD), situs web, *flash movie*. Media pembelajaran disusun oleh dosen/kelompok dosen mata kuliah dan diverifikasi oleh koordinator mata kuliah/rumpun keahlian, dan disahkan oleh ketua program studi. Setiap matakuliah minimal dilengkapi dengan salah satu media pembelajaran untuk setiap subcapaian pembelajaran matakuliah.

G. Sistem Penilaian

Sistem penilaian merujuk pada CP-TM, bahan kajian, model/bentuk pembelajaran, dan pengalaman belajar. Pertimbangan pemilihan instrumen penilaian berdasarkan indikator penilaian, dan jenis penilaian yang cakup dalam RPS. Dosen menyusun kisi-kisi instrumen penilaian berdasarkan CP-TM, indikator dan jenis penilaian. Contoh kisi-kisi instrumen penilaian sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Penilaian

Subcapaian Pembelajaran	Indikator Penilaian	Jenis/Teknik Penilaian	Instrumen Penilaian

Aspek penilaian meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penilaian ketiga aspek tersebut dapat dilakukan melalui berbagai cara, seperti tes tulis (*paper and pencil test*), ujian kinerja (*performance test*), penilaian produk, penilaian proyek, dan/atau observasi.

Setiap subcapaian pembelajaran harus dilakukan penilaian. Nilai akhir suatu mata kuliah menggunakan skala 0 s/d 100. Mahasiswa dinyatakan berhasil/lulus suatu matakuliah jika mencapai nilai minimal 60 (enam puluh) dengan nilai huruf C. Nilai akhir suatu mata kuliah adalah akumulasi dari

kehadiran, nilai tugas-tugas, nilai keaktifan mahasiswa, nilai ujian tengah semester dan nilai ujian akhir dikalikan bobotnya dibagi jumlah bobot. Dosen memasukkan nilai akhir mahasiswa ke prodi masing-masing maksimum dua (2) minggu setelah ujian akhir semester.

BAB IV

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

A. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dalam penerapan Kurikulum STIA Amuntai mengacu kepada pembelajaran abad 21 untuk menghasilkan pembelajar yang memiliki kemampuan *Critical Thinking and Problem Solving, Creativity and Innovation, Communication*, dan *Collaboration*. Bentuk pembelajaran dapat berupa: (1) pembelajaran teori (kuliah), responsi dan tutorial, (2) seminar, dan (3) pembelajaran praktikum.

B. Pembelajaran Teori

Secara hakiki, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar terjadi proses perolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan karakter baik, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Pembelajaran diperguruan tinggi (lazim disebut perkuliahan) merupakan proses interaksi antara mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar tertentu dan relevan. Pembelajaran teori adalah proses komunikasi interaktif antara mahasiswa dengan dosen, dan sumber belajar (media pembelajaran, dan bahan ajar) yang dilaksanakan di ruang kelas.

Standar minimal pembelajaran teori, yaitu:

1. Rencana proses pembelajaran teori paling tidak meliputi: (1) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau silabus, (2) bahan ajar, (3) kisi-kisi evaluasi, dan (4) instrumen evaluasi.
2. Sarana minimal fasilitas kelas meliputi: (1) meja dan kursi kuliah sejumlah mahasiswa, (2) papan tulis, (3) *Liquid Cristal Display (LCD)* Proyektor atau TV LED terpasang permanen, (4) media pembelajaran lainnya yang relevan.
3. Penataan sarana dan prasarana yang mendukung terciptanya lingkungan belajar yang kondusif seperti gambar berikut ini.

Proses pembelajaran teori dapat berupa kuliah atau tutorial. Satu (1) sks pada proses pembelajaran teori terdiri atas: (a) kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester, (b) kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per minggu per semester, dan (c) kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester. Jumlah mahasiswa dalam pembelajaran teori untuk program D3 dan S1 terdiri dari 40-50 orang dengan satu atau dua orang dosen pengampu.

C. Pembelajaran Praktikum

Praktikum merupakan suatu bentuk pembelajaran yang dilakukan pada laboratorium atau lapangan dimana mahasiswa berperan secara aktif dalam menyelesaikan permasalahan melalui penggunaan alat, peralatan, bahan dan sarana spesifik, dengan suatu metode tertentu. Dengan praktikum, mahasiswa belajar secara aplikatif terkait aspek pengetahuan, ketrampilan, dan sikap. Pembelajaran praktikum diampu oleh seorang dosen atau tim dosen praktikum dan dibantu oleh teknisi atau laboran. Pembelajaran praktikum dilaksanakan di laboratorium atau di lapangan yang memiliki sumber belajar, fasilitas sarana, dan peralatan yang relevan dengan bidang keahlian/bidang studi atau rumpun bidang ilmu Administrasi.

Dalam upaya mengoptimalkan peran, dan fungsi tempat praktik (laboratorium) dikelola oleh seorang dosen, dibantu oleh pranata laboratorium sebagai staf fungsional sebagai teknisi atau laboran. Koordinator laboratorium/ bertanggungjawab dalam merencanakan, mengelola, mengembangkan dan merawat bahan, alat dan peralatan.

Standar sarana pembelajaran praktikum merupakan kriteria minimal tentang sarana sesuai dengan kebutuhan isi dan proses pembelajaran dalam upaya pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Standar sarana pembelajaran praktikum minimal, yaitu:

1. Tersedianya bahan ajar yang menjadi pedoman prosedur praktikum;
2. Tersedianya Pedoman Praktikum di laboratorium;
3. Perabot penyimpan bahan habis pakai;
4. Perabot belajar mahasiswa (meja, kursi, loker tas);
5. Perabot kerja bagi dosen (meja, kursi, rak buku manual/referensi, almari dokumen hasil belajar mahasiswa);
6. Peralatan pendidikan;
7. Media pendidikan (Liquid Cristal Display (LCD)), proyektor lainnya, papan tulis, papan pengumuman/papan flannel);
8. Sarana teknologi informasi dan komunikasi (computer dan jaringan internet);
9. Peralatan, mesin atau instrumentasi eksperimen yang relevan dan up-to-date;
10. Sarana fasilitas umum (toilet);
11. Sarana pemeliharaan laboratorium, serta kesehatan, keselamatan, dan keamanan (K3);
12. Ruang pengelola laboratorium dan;
13. Gudang sparepart atau peralatan,

Beban belajar 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, lapangan dan/atau proses pembelajaran lain yang sejenis adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

D. Praktik Lapangan

Praktik Lapangan adalah titik akumulasi dari capaian pembelajaran mata kuliah suatu program studi atau bidang keahlian profesi yang telah diterima, dialami, dan dihayati oleh mahasiswa selama perkuliahan untuk diaktualisasikan di sekolah, lapangan, perusahaan, atau masyarakat luas. Di

STIA Amuntai, pembelajaran praktik lapangan meliputi: Praktik Lapangan dan Magang.

Pembelajaran praktik lapangan merupakan pembelajaran praktik mengaktualisasikan pengetahuan, sikap dan keterampilan, mengembangkan pengalaman langsung, serta mengembangkan tugas dan tanggung jawab. Pembelajaran praktik lapangan STIA Amuntai memiliki prosedur operasi baku sbb:

1. Mahasiswa memahami pedoman praktik lapangan.
2. Mahasiswa sebelum terjun ke lapangan dipersiapkan melalui program pengarahan PKL dan Magang
3. Setiap mahasiswa memiliki dosen pembimbing praktik lapangan dengan ratio maksimum 1 dosen membimbing 8-10 mahasiswa.
4. Setiap mahasiswa memiliki pembimbing praktik lapangan dari mitra dengan ratio maksimum 1 pembimbing dari mitra membimbing 8-10 mahasiswa.
5. Jumlah sks pembelajaran praktik lapangan sekitar 3-4 sks
6. Secara individu, diakhir pembelajaran praktik lapangan mahasiswa menyusun laporan praktik lapangan.
7. Penilaian laporan praktik lapangan dilakukan oleh dosen pembimbing praktik lapangan dan pembimbing dari mitra.

E. Bahasa dalam Pembelajaran

STIA Amuntai terletak di daerah yang penduduknya menggunakan bahasa daerah yaitu Bahasa banjar. Pada proses pembelajaran di STIA Amuntai mengarahkan dosen untuk menggunakan Bahasa Indonesia.

BAB V

PENILAIAN PROSES DAN HASIL PERKULIAHAN

A. Penilaian Proses Perkuliahan

Penilaian proses pelaksanaan kurikulum meliputi penilaian terhadap rancangan, penilaian pelaksanaan, dan penilaian proses pembelajaran. Penilaian terhadap rancangan pembelajaran atau RPS dilakukan untuk mengetahui kelayakan RPS sebagai pedoman pembelajaran. Aspek yang dinilai adalah substansi unsur atau komponen utama RPS dan tata cara merumuskan setiap unsur tersebut. Penilaian proses pembelajaran menekankan pada langkah-langkah pembelajaran dan pola interaksi dan dinamika pembelajaran terjadi. Penilaian proses dapat dilakukan dengan menggunakan teknik:

1. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengetahui kualitas isi dan tampilan RPS mata kuliah yang memuat aspek-aspek utama pembelajaran, baik substansi maupun teknik penyusunannya. Aspek-aspek yang dinilai, yaitu relevansi, signifikansi, kelengkapan, dan koherensi. Instrumen yang digunakan dalam teknik ini adalah pedoman dokumentasi yang dilengkapi dengan rubrik penilaiannya.

2. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mencermati semua aktivitas pembelajaran dan penilaian. Aspek-aspek yang dinilai yaitu tahapan dan dinamika interaksi dosen – mahasiswa dalam pembelajaran. Di samping itu, penilaian juga mencakup aspek sistem dan pelaksanaan penilaian.

B. Penilaian Hasil Perkuliahan

Penilaian hasil dilakukan untuk mengetahui keberhasilan capaian pembelajaran pada ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan umum dan

khusus. Penilaian dilakukan pada tiap sub capaian pembelajaran (sub kompetensi). Penilaian terhadap kegiatan penilaian dilakukan untuk mengetahui kelayakan kegiatan penilaian pembelajaran, dengan menekankan pada aspek-aspek yang dinilai dan metodologi penilaian. Secara rinci ranah penilaian dijelaskan sebagai berikut.

1. Penilaian ranah sikap

Dilakukan melalui observasi, penilaian diri, penilaian antar mahasiswa (mahasiswa menilai kinerja rekannya dalam satu bidang atau kelompok), dan penilaian aspek pribadi yang menekankan pada aspek beriman, berakhlak mulia, percaya diri, disiplin dan tanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial, alam sekitar, serta dunia dan peradabannya.

2. Penilaian ranah pengetahuan

Dilakukan melalui bentuk tes tulis, tes lisan, dan atau tes perbuatan (tes praktik) yang secara teknis dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung. Secara langsung maksudnya adalah dosen dan mahasiswa bertemu secara tatap muka saat penilaian, misalnya saat kuis, tes formatif sub capaian pembelajaran, ujian akhir semester, seminar, ujian tugas akhir dan ujian skripsi.

3. Penilaian ranah keterampilan (umum dan khusus)

Dilakukan melalui penilaian kinerja yang dapat dilakukan saat mahasiswa melaksanakan praktikum, seminar, pameran, praktik, simulasi,

C. Pelaksanaan Penilaian

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran dan dapat dilakukan oleh:

1. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu;
2. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau
3. Dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan

pihak yang relevan.

D. Pelaporan

Mekanisme pelaporan penilaian sebagai berikut :

- a. Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran seperti pada tabel berikut.

Tabel 2. Kategori Penilaian

Nilai Akhir	Konversi	
	Huruf	Bobot
80 - 100	A	4
75 - 79	B+	3,5
70 - 74	B	3
65 - 69	C+	2,5
60 - 64	C	2
55 - 59	D+	1,5
50 - 54	D	1
0 - 49	E	0

- b. Penilaian dapat menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat).
- c. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS)
- d. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK).

Mahasiswa berprestasi akademik tinggi adalah mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3,50 (tiga koma lima nol) dan memenuhi etika akademik .

E. Kelulusan

Kelulusan bagi mahasiswa STIA Amuntai ditentukan oleh besarnya Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan masa studi. Rincian kelulusan mahasiswa dapat dilihat ada Tabel berikut :

Tabel 3. Predikat Kelulusan

Program	IPK	Predikat Lulusan
Diploma dan Sarjana		
Mahasiswa program diploma dan program sarjana dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih besar atau sama dengan 2,00 (dua koma nol)		
	3,76 - 4,00	Lulus dengan pujian istimewa
	3,01 – 3,75	Lulus dengan pujian
	2,26 – 3,00	Lulus dengan memuaskan
	2,20 – 2,25	Lulus
	< 2,00	Tidak lulus

LAMPIRAN

SILABUS

Nama Mata kuliah	: Pengantar Psikologi Sosial
Kode Mata Kuliah/SKS	: PBB-102 / 3 SKS
Program Studi	: Administrasi Negara
Dosen Pengampu	: Mohammad Fajar Noorrahman, S.Psi., M.Psi Riza Anshari, S.Psi., M.Si
Ketua Prodi Adm. Negara	: Agus Surya Dharma, S.Sos.,M.AP

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa diharapkan dapat memahami peranan Psikologi Sosial dalam memberikan gambaran kepada manusia, tentang bagaimana manjalin kehidupan bermasyarakat yang ideal. Hal ini terkait antara kodrat manusia sebagai makhluk individu yang sekaligus juga sebagai makhluk sosial yang erat kaitannya dengan manusia dan lingkungannya yang saling mempengaruhi. Kemudian dapat mencegah terjadinya konflik ditengah kehidupan masyarakat dan dapat memberikan solusi ketika muncul konflik di tengah masyarakat dan terakhir sebagai pedoman masyarakat, dalam mengelola setiap perbedaan yang muncul di tengah masyarakat.

RENCANA PERKULIAHAN

Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini mempelajari tentang bagaimana Psikologi Sosial dalam memberikan gambaran kepada manusia, tentang bagaimana manjalin kehidupan bermasyarakat yang ideal. Hal ini terkait antara kodrat manusia sebagai makhluk individu yang sekaligus juga sebagai makhluk sosial yang erat kaitannya dengan manusia dan lingkungannya yang saling mempengaruhi.	
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahmudah, S. (2012). <i>Psikologi Sosial Teori & Model Penelitian</i>. Malang: UIN Maliki Press 2. Meinarno, E. A., & Sarlito, W. S. (2010). <i>Psikologi Sosial, Edisi 2</i>. Jakarta : Salemba Humanika 3. Myers, D. G, (2014). <i>Psikologi Sosial Buku 1</i>. Jakarta : Salemba Humanika 4. Myers, D. G, (2014). <i>Psikologi Sosial Buku 2</i>. Jakarta : Salemba Humanika 5. Sarwono, S. S., & Eko, A. M. (2009). <i>Psikologi Sosial</i>. Jakarta : Salemba Humanika 	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat Keras
	Materi, PPT dll	LCD Proyektor, Laptop

Minggu Ke-	Materi Perkuliahan	Metode Pembelajaran	Waktu
1	Pengantar secara umum mengenai Pengantar Psikologi Sosial	Ceramah	105 Menit

2	Pemahaman tentang Definisi Dan Ruang Lingkup Tentang Pengantar Psikologi Sosial	Ceramah dan tanya jawab	105 menit
3	Pemahaman Tentang Persepsi Sosial Tentang Mengenali Dan Mengerti Orang Lain	Ceramah dan tanya jawab	105 menit
4	Pemahaman Tentang Tentang Diri (Self)	Ceramah dan tanya jawab	105 menit
5	Pemahaman Tentang Hubungan Interpersonal	Ceramah dan tanya jawab	105 menit
6	Pemahaman Tentang Sikap (<i>Attitude</i>)	Ceramah dan tanya jawab	105 menit
7	Pemahaman Tentang Pengaruh Sosial	Ceramah dan tanya jawab	105 menit
8	Pemahaman Tentang Tingkah Laku Menolong (Perilaku Prosocial)	Ceramah dan tanya jawab	105 Menit
9	UTS	Ujian Tertulis	150 Menit
10	Pemahaman Tentang Perilaku Agresi	Ceramah dan tanya jawab	105 Menit
11	Pemahaman Tentang Individu Dalam Kelompok Dan Hubungan Antar Kelompok	Ceramah dan tanya jawab	105 Menit
12	Pemahaman Tentang Kepemimpinan	Ceramah dan tanya jawab	105 Menit
13	Pemahaman Tentang Pengambilan Keputusan	Ceramah dan tanya jawab	105 Menit
14	Pemahaman Tentang Stereotip, Prasangka Dan Diskriminasi	Ceramah dan tanya jawab	105 Menit
15	Forum Diskusi Evaluasi Perkuliahan Selama Satu Semester	Ceramah dan Tanya Jawab	105 menit
16	UAS	Ujian Tertulis	105 Menit

SISTEM PENILAIAN :

No.	Indikator Penilaian	Bobot Penilaian
1	Kehadiran/Absensi	10%
2	Ujian Akhir Semester (UAS)	30%
3	Ujian Tengah Semester (UTS)	30%

4	Tugas	15%
5	Keaktifan	15%

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

Nama Mata kuliah	:	Pengantar Psikologi Sosial
Kode Mata Kuliah/SKS	:	PBB-102 / 3 SKS
Program Studi	:	Administrasi Negara
Dosen Pengampu	:	Mohammad Fajar Noorrahman, S.Psi., M.Psi Nida Urahmah, S.Pd., M.Pd Riza Anshari, S.Psi., M.Si
Ketua Prodi Adm. Negara	:	Agus Surya Dharma, S.Sos.,M.AP

TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa diharapkan dapat memahami peranan Psikologi Sosial dalam memberikan gambaran kepada manusia, tentang bagaimana manjalin kehidupan bermasyarakat yang ideal. Hal ini terkait antara kodrat manusia sebagai makhluk individu yang sekaligus juga sebagai makhluk sosial yang erat kaitannya dengan manusia dan lingkungannya yang saling mempengaruhi. Kemudian dapat mencegah terjadinya konflik ditengah kehidupan masyarakat dan dapat memberikan solusi ketika muncul konflik di tengah masyarakat dan terakhir sebagai pedoman masyarakat, dalam mengelola setiap perbedaan yang muncul di tengah masyarakat.

CAPAIAN PEMBELAJARAN		
KEWAJIBAN MATA KULIAH		
Pengetahuan (P)	Pemahaman konsep Psikologi Sosial tentang manusia dengan Lingkungannya	
CAPAIAN MATA KULIAH		
Materi (M)	M1	Mampu Memahami Definisi Dan Ruang Lingkup Tentang Pengantar Psikologi Sosial
	M2	Mampu Memahami Persepsi Sosial Tentang Mengenali Dan Mengerti Orang Lain
	M3	Mampu Memahami Tentang Diri (Self)
	M4	Mampu Memahami Tentang Hubungan Interpersonal
	M5	Mampu Memahami Tentang Sikap (<i>Attitude</i>)
	M6	Mampu Memahami Tentang Pengaruh Sosial
	M7	Mampu Memahami Tentang Tingkah Laku Menolong (Perilaku Prososial)

	M8	Mampu Memahami Tentang Perilaku Agresi
	M9	Mampu Memahami Tentang Individu Dalam Kelompok Dan Hubungan Antar Kelompok
	M10	Mampu Memahami Tentang Kepemimpinan
	M11	Mampu Memahami Tentang Pengambilan Keputusan
	M12	Mampu Memahami Tentang Stereotip, Prasangka Dan Diskriminasi
SUB CAPAIAN MATA KULIAH		
Kemampuan Khusus (KK)	KK 1	Mampu Memahami Konsep Psikologi Sosial (M1)
	KK 2	Mampu Menjelaskan Sejarah Perkembangan Psikologi Sosial Di Luar Maupun Di Indonesia (M1)
	KK 3	Mampu Membedakan Psikologi Sosial Dengan Ilmu-Ilmu Yang Lain (M1)
	KK 4	Mampu Memahami Konsep Persepsi Sosial (M2)
	KK 5	Mampu Memahami Tentang Tungkah Laku Dan Komunikasi Nonverbal (M2)
	KK 6	Mampu Memahami Tentang Atribusi (M2)
	KK 7	Mampu Memahami Konsep Diri (<i>Self Concept</i>) Dan Proses Pembentukannya (M3)
	KK 8	Mampu Memahami Harga Diri (<i>Self Esteem</i>) (M3)
	KK 9	Mampu Memahami Perbandingan Sosial (M3)
	KK 10	Mampu Memahami Presentasi Diri (Self Presentation) (M3)
	KK 11	Mampu Memahami Ketertarikan Antar Pribadi Dan Faktor Yang Mempengaruhi (M4)
	KK 12	Mampu Memahami Tentang Cinta (M4)
	KK 13	Mampu Mahaman Tentang Pernikahan (M4)
	KK 14	Mampu Memahami Tentang Perselingkuhan (M4)
	KK 15	Mampu Memahami Definisi Sikap, Pembentukan Dan Fungsi Sikap (M5)
	KK 16	Mampu Memahami Hubungan Sikap Dan Perilaku (M5)

	KK 17	Mampu Memahami Tentang Persuasi (Merubah Sikap Orang Lain) (M5)
	KK 18	Mampu Memahami Tentang Konformitas (Mnyesuaikan Norma Sosial), Pemenuhan Keinginan (<i>Compliance</i>) Dan <i>Obedience</i> (Kepatuhan) (M6)
	KK 19	Mampu Memahami Definisi Tingkah Laku Menolong (Prososial) (M7)
	KK 20	Mampu Memahami Mengapa Dan Kapan Orang Menolong (M7)
	KK 21	Mampu Memahami Definisi Agresi Dan Penyebabnya Pada Manusia (M8)
	KK 22	Mampu Memahami Cara Mengatasi Perilaku Agresi (M8)
	KK 23	Mampu Memahami Definisi, Keutamaan, Manfaat Dan Alasan Individu Dalam Kelompok (M9)
	KK 24	Mampu Menjelaskan Komponen Utama Kelompok (M9)
	KK 25	Mampu Memahami Pengaruh Kelompok Terhadap Tingkah Laku Individu (M9)
	KK 26	Mampu Memahami Definisi Dan Ruang Lingkup Perilaku Antar Kelompok (M9)
	KK 27	Mampu Memahami Teori Perilaku Antar Kelompok (M9)
	KK 28	Mampu Memahami Definisi Kepemimpinan (M10)
	KK 29	Mampu Memahami Hubungan Pemimpin Dengan Pengikut (M10)
	KK 30	Mampu Memahami Hal-Hal Yang Menyebabkan Seseorang Menjadi Pemimpin Yang Berhasil (M10)
	KK 31	Mampu Memahami Pengambilan Keputusan Individu Dan Pengambilan Keputusan Yang Bersifat Kelompok (M11)
	KK 32	Mampu Memahami Tentang Stereotip, Prasangka Dan Diskriminasi (M12)
	KK 33	Mampu Memahami Asal Muasal Prasangka Dan Target Diskriminasi (M12)
	KK 34	Mampu Menjelaskan Bentuk-Bentuk Diskriminasi (M12)
	KK 35	Mampu Memahami Cara Mengendalikan Prasangka Dan Diskriminasi (M12)

Deskripsi Singkat Mata Kuliah	Mata kuliah ini mempelajari tentang bagaimana Psikologi Sosial dalam memberikan gambaran kepada manusia, tentang bagaimana manjalin kehidupan bermasyarakat yang ideal. Hal ini terkait antara kodrat manusia sebagai makhluk individu yang sekaligus juga sebagai makhluk sosial yang erat kaitannya dengan manusia dan lingkungannya yang saling mempengaruhi.	
Pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mahmudah, S. (2012). <i>Psikologi Sosial Teori & Model Penelitian</i>. Malang: UIN Maliki Press 2. Meinarno, E. A., & Sarlito, W. S. (2010). <i>Psikologi Sosial, Edisi 2</i>. Jakarta : Salemba Humanika 3. Myers, D. G, (2014). <i>Psikologi Sosial Buku 1</i>. Jakarta : Salemba Humanika 4. Myers, D. G, (2014). <i>Psikologi Sosial Buku 2</i>. Jakarta : Salemba Humanika 5. Sarwono, S. S., & Eko, A. M. (2009). <i>Psikologi Sosial</i>. Jakarta : Salemba Humanika 	
Media Pembelajaran	Perangkat Lunak :	Perangkat Keras
	Materi, PPT dll	LCD Proyektor, Laptop

Min gggu Ke-	SUB- Capaian Pembelajar an MK	Bahan Ajar (Materi)	Metode Pembelaj aran	Wa ktu	Pengala man Belajar Mahasis wa	Kriteria Penilaian dan Indikator	Bobot Penila ian
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kontrak Perkuliahan 2. Memberikan Materi secara umum mengenai Pengantar Psikologi Sosial 	Ceramah	105 Men it	Review	<ol style="list-style-type: none"> 1. Supaya lebih mengetahui mengenai kedisiplinan dalam perkuliahan 2. Mampu memahami secara umum maksud pembelajaran mengenai Pengantar Psikologi Sosial 	10
2	Mampu Memahami Definisi Dan Ruang Lingkup Tentang Pengantar Psikologi Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Psikologi Sosial 2. Perkembangan Psikologi Sosial di luar maupun di Indonesia 3. Konsep yang Membedakan dengan ilmu-ilmu yang lain 	Ceramah dan tanya jawab	105 men it	Review	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Memahami Konsep Psikologi Sosial 2. Mampu Menjelaskan Sejarah Perkembangan Psikologi Sosial Di Luar Maupun Di Indonesia 3. Mampu Membedakan Psikologi Sosial Dengan Ilmu-Ilmu Yang Lain 	10

3	Mampu Memahami Persepsi Sosial Tentang Mengenali Dan Mengerti Orang Lain	1. Konsep Persepsi Sosial 2. Tungkah laku dan Komunikasi Nonverbal Konsep Atribusi	Ceramah dan tanya jawab	105 menit	Review dan Tugas	1. Mampu Memahami Tentang 2. Tungkah Laku Dan Komunikasi Nonverbal 3. Mampu Memahami Tentang Atribusi	10
4	Mampu Memahami Tentang Diri (Self)	1. konsep diri (self concept) dan proses pembentukannya 2. konsep Harga Diri (<i>Self esteem</i>) 3. konsep Perbandingan Sosial 4. konsep Presentasi Diri (<i>Self presentation</i>)	Ceramah dan tanya jawab	105 menit	Review dan Tugas	1. Mampu Memahami Konsep Diri (<i>Self Concept</i>) Dan Proses Pembentukannya 2. Mampu Memahami Harga Diri (<i>Self Esteem</i>) 3. Mampu Memahami Perbandingan Sosial 4. Mampu Memahami Presentasi Diri (<i>Self Presentation</i>)	10
5	Mampu Memahami Tentang Hubungan Interpersonal	1. Ketertarikan Antar pribadi dan faktor yang mempengaruhi 2. Konsep Cinta 3. Konsep Pemahaman tentang pernikahan 4. Konsep Perselingkuhan	Ceramah dan tanya jawab	105 menit	Review dan Tugas	1. Mampu Memahami Ketertarikan Antar Pribadi Dan Faktor Yang Mempengaruhi 2. Mampu Memahami Tentang Cinta 3. Mampu Mahaman Tentang Pernikahan 4. Mampu Memahami Tentang Perselingkuhan	10
6	Mampu Memahami Tentang Sikap (<i>Attitude</i>)	1. Konsep Pengertian Sikap, pembentukan dan Fungsi sikap 2. Hubungan sikap dan perilaku 3. Konsep tentang Persuasi (merubah sikap orang lain)	Ceramah dan tanya jawab	105 menit	Review dan Tugas	1. Mampu Memahami Definisi Sikap, Pembentukan Dan Fungsi Sikap 2. Mampu Memahami Hubungan Sikap Dan Perilaku 3. Mampu Memahami Tentang Persuasi (Merubah Sikap Orang Lain)	10
7	Mampu Memahami Tentang Pengaruh Sosial	1. konsep Tentang Konformitas (mnyesuaikan norma sosial), Pemenuhan keinginan (Compliance) dan Obedience (Kepatuhan)	Ceramah dan tanya jawab	105 menit	Review dan Tugas	1. Mampu Memahami Tentang Konformitas (Mnyesuaikan Norma Sosial), Pemenuhan Keinginan (<i>Compliance</i>) Dan <i>Obedience</i> (Kepatuhan)	10

8	Mampu Memahami Tentang Tingkah Laku Menolong (Perilaku Prosocial)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep Tingkah Laku menolong 2. Konsep mengapa dan kapan orang menolong 	Ceramah dan tanya jawab	105 Menit	Review dan Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Memahami Definisi Tingkah Laku Menolong (Prosocial) 2. Mampu Memahami Mengapa Dan Kapan Orang Menolong 	10
9	UTS	evaluasi terhadap materi perkuliahan pertemuan 1-7	Ujian Tertulis	105 Menit		Kemampuan Mahasiswa dalam menjawab soal ujian tertulis	20
10	Mampu Memahami Tentang Perilaku Agresi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami tentang agresi, Penyebabnya pada manusia 2. Mengatasi perilaku Agresi 	Ceramah dan tanya jawab	105 Menit	Review dan Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Memahami Definisi Agresi Dan Penyebabnya Pada Manusia 2. Mampu Memahami Cara Mengatasi Perilaku Agresi 	10
11	Mampu Memahami Tentang Individu Dalam Kelompok Dan Hubungan Antar Kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi, keutamaan, manfaat dan alasan individu dalam kelompok 2. Komponen utama kelompok 3. Pengaruh kelompok terhadap tingkah laku individu 4. Definisi dan Ruang lingkup perilaku antar kelompok 5. Teori perilaku antar Kelompok 	Ceramah dan tanya jawab	105 Menit	Review dan Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Memahami Definisi, Keutamaan, Manfaat Dan Alasan Individu Dalam Kelompok 2. Mampu Menjelaskan Komponen Utama Kelompok 3. Mampu Memahami Pengaruh Kelompok Terhadap Tingkah Laku Individu 4. Mampu Memahami Definisi Dan Ruang Lingkup Perilaku Antar Kelompok 5. Mampu Memahami Teori Perilaku Antar Kelompok 	10
12	Mampu Memahami Tentang Kepemimpinan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi kepemimpinan 2. Hubungan pemimpin dengan pengikut 3. Hal yang menyebabkan seseorang menjadi pemimpin yang berhasil 	Ceramah dan tanya jawab	105 Menit	Review dan Tugas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu Memahami Hubungan Pemimpin Dengan Pengikut 2. Mampu Memahami Hal-Hal Yang Menyebabkan Seseorang Menjadi Pemimpin Yang Berhasil 	10

13	Mampu Memahami Tentang Pengambilan Keputusan	1. Konsep pengambilan keputusan individu dan pengambilan keputusan yang bersifat kelompok	Ceramah dan tanya jawab	105 Menit	Review dan Tugas	1. Mampu Memahami Pengambilan Keputusan Individu Dan Pengambilan Keputusan Yang Bersifat Kelompok	10
14	Mampu Memahami Tentang Stereotip, Prasangka Dan Diskriminasi	1. Konsep memahami tentang Stereotip, prasangka dan Diskriminasi 2. asal muasal prasangka dan target diskriminasi 3. Bentuk Diskriminasi 4. Mengendalikan prasangka dan diskriminasi	Ceramah dan tanya jawab	105 Menit	Review dan Tugas	1. Mampu Memahami Tentang Stereotip, Prasangka Dan Diskriminasi 2. Mampu Memahami Asal Muasal Prasangka Dan Target Diskriminasi 3. Mampu Menjelaskan Bentuk-Bentuk Diskriminasi 4. Mampu Memahami Cara Mengendalikan Prasangka Dan Diskriminasi	10
15	Evaluasi Perkuliahan Selama Satu Semester	Forum Diskusi Mahasiswa dan Dosen	Ceramah dan tanya jawab	105 Menit	Review dan Tugas	Kemampuan Mahasiswa dalam memahami semua materi	10
16	UAS	Evaluasi terhadap materi perkuliahan pertemuan 1-15	Ujian Tertulis	105 Menit		Kemampuan Mahasiswa dalam menjawab soal ujian tertulis	20

NILAI INTERVAL

Nilai	Skor
A	80-100
B+	75-79
B	70-74
C+	65-69
C	60-64
D+	55-59

D	50-54
E	< 50